

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DAN RETENSI
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATA
PELAJARAN FISIKA**

(Suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Suwawa)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian
Sarjana Pendidikan Fisika

Oleh

NARWIN DUNGGIO

NIM. 421 411 037



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

JURUSAN FISIKA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

“Hubungan Kebiasaan Belajar dan Retensi Belajar dengan Hasil Belajar

Siswa SMA pada Mata Pelajaran Fisika”

(Suatu Penelitian di kelas X SMA Negeri 1 Suwawa)


Oleh

NARWIN DUNGGIO

NIM : 421 411 037


Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd
NIP . 197308161999031001


Pembimbing II



Citron S. Payu, S.Pd, M.Pd
NIP . 19740424200501 1004

Mengetahui

Ketua Jurusan Fisika



Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd
NIP .19610815 198602 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan setiap individu, mendorong kemajuan masyarakat dan bangsa karena dengan pendidikan yang ditempuh memungkinkan seseorang atau pihak tertentu untuk mampu berkembang secara wajar dalam berbagai aspek. Pendidikan diyakini banyak orang sebagai proses dinamis dalam melahirkan kemampuan manusia. Manusia mempunyai potensi untuk tumbuh dan berkembang sebagai suatu kekuatan yang dinamis dan dapat mempercepat perkembangannya. Pembaruan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal ini akan tercapai apabila proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pendidikan akan dicapai dapat optimal.

Fisika merupakan bagian dari mata pelajaran sains yang diajarkan pada jenjang pendidikan SMA. Fisika adalah ilmu yang banyak membahas tentang alam dan gejalanya, dari yang bersifat riil (terlihat secara nyata) hingga yang bersifat abstrak atau bahkan hanya berbentuk teori yang pembahasannya melibatkan kemampuan imajinasi atau keterlibatan gambaran mental yang kuat. Selain itu, fisika juga berkaitan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis sehingga fisika bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika mengikuti PPL 2 di SMA Negeri 1 Suwawa, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika belum menggembirakan. Hal ini terlihat pada saat pemberian quis , tugas rumah, dan ulangan harian. Pada saat pemberian quis masih ada yang belum bisa menjawabnya, tugas rumah masih ada juga yang mengerjakannya di sekolah, dan setiap ulangan harian masih ada saja yang diremedial untuk memperbaiki hasil belajarnya. Jika hasil belajar rendah maka tidak akan tercapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Suwawa untuk kelas X pada mata pelajaran fisika adalah 65,00.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana seorang siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil belajar siswa berhubungan dengan motivasi belajar, minat, kebiasaan belajar dan retensi belajar. Kebiasaan belajar siswa harus diperhatikan oleh guru. Karena, apabila siswa mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik dalam proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajarnya. Hal ini terlihat pada saat kegiatan belajar di kelas ataupun di rumah, misalnya saja ketika diberikan tugas rumah masih saja ada siswa yang belum mengerjakan sehingga siswa harus mengerjakannya di sekolah atau terlihat pada saat ulangan masih ada siswa yang berusaha untuk mencontek dikarenakan mereka belajar hanya pada saat menjelang ujian saja bahkan kadang ada tanpa persiapan sama sekali. Kenyataan demikian memperlihatkan bahwa siswa belum mempunyai kebiasaan belajar yang baik sehingga hasil belajar yang mereka peroleh kurang memuaskan.

Selain kebiasaan belajar, retensi belajar juga merupakan penentu hasil belajar. Hal ini dikarenakan hasil belajar siswa di sekolah juga diukur berdasarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran, yang prosesnya tidak terlepas dari kegiatan mengingat (kemampuan menggunakan daya ingat). Maka dengan daya ingat yang baik, siswa akan dapat belajar dengan mudah dan mencapai hasil belajar yang membanggakan. Namun, tidak semua siswa memiliki daya ingat yang baik dalam setiap kelas, pasti ada siswa yang memiliki daya ingat baik dan ada pula yang memiliki daya ingat buruk.

Kebiasaan belajar yang baik dan retensi belajar yang baik sangat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik juga. Untuk itu perlu dikaji ada tidaknya keterkaitan antara kebiasaan belajar dan retensi belajar dengan hasil belajar siswa. Pengkajian perlu dilakukan melalui penelitian dengan judul “***Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Retensi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Fisika***”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain sebagai berikut:

- 2 Hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- 3 Kebiasaan belajar yang tidak baik akan berdampak pada hasil belajar siswa.
- 4 Daya ingat siswa sangat mementukan hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran
- 5 Siswa belajar hanya pada saat menjelang ujian bahkan kadang tanpa ada persiapan sama sekali

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar ?
2. Apakah terdapat hubungan antara retensi belajar dengan hasil belajar ?
3. Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dan retensi belajar dengan hasil belajar ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan hubungan antar kebiasaan belajar dengan hasil belajar
2. Untuk mendapatkan hubungan antara retensi belajar dengan hasil belajar
3. Untuk mendapatkan hubungan antara kebiasaan belajar dan retensi belajar dengan hasil belajar

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa : memberikan masukan bahwa kebiasaan belajar dan retensi belajar sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar
2. Bagi guru : meningkatkan kualitas guru dengan memperhatikan kebiasaan belajar dan retensi belajar siswa di dalam kelas.
3. Bagi sekolah : sebagai bahan evaluasi dalam usaha perbaikan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Suwawa

4. Bagi pendidikan : meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengoptimalkan proses pembelajaran secara efektif sehingga hasil belajar yang dicapai dapat optimal.
5. Bagi ilmu : memberikan tambahan pengetahuan dengan memberi gambaran hubungan kebiasaan belajar dan retensi belajar dengan hasil belajar.